



**PANDUAN TEKNIS PENYUSUNAN DAN
PENILAIAN PROPOSAL**

**DANA INSENTIF PENGEMBANGAN BAHAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DIP-BPJJ)
BATCH – III
TAHUN 2010/2011**

BERMUTU
*(Better Education through Reformed Management
and Universal Teacher Upgrading)*

**IDA CREDIT NO.4349-IND/IBRD LOAN NO.7478-IND
DAN HIBAH TF-090794**

**DIREKTORAT KETENAGAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2010**

DAFTAR ISI

Latar Belakang	1
Deskripsi dan Tujuan Program	1
Besaran Dana Insentif Pengembangan Bahan Pembelajaran.....	3
Ketentuan Pengusulan	3
Pelaksanaan Seleksi.....	3
Putaran pertama (2008 – 2009)	3
Putaran kedua (2009 – 2010)	4
Putaran ketiga (2010 – 2011)	4
Kriteria Evaluasi	6
Format Proposal.....	8
Jadwal Pemasukan Proposal.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Format Usulan Anggaran	11
Lampiran 2	Kriteria Penilaian Pengembangan Bahan Ajar Cetak/Suplemen	13
Lampiran 3	Kriteria Penilaian Pengembangan Soal Ujian	15
Lampiran 4	Kriteria Penilaian Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual	17
Lampiran 5	Kriteria Penilaian Pengembangan Bahan Ajar berbasis web.....	20

PANDUAN TEKNIS PENYUSUNAN DAN PENILAIAN

PROPOSAL DANA INSENTIF PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DIP--BPJJ) UNTUK PJJ S-1 PGSD

Latar Belakang

Peningkatan kualitas guru, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, merupakan upaya yang tidak bisa ditunda-tunda lagi pelaksanaannya. Pemenuhan kualifikasi minimum bagi guru, yakni harus berpendidikan Strata 1/D-IV, menjadi tantangan besar yang harus segera diatasi. Salah satu cara yang ditempuh adalah menyelenggarakan program Pendidikan Jarak Jauh Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PJJ S-1 PGSD). Perkuliahan PJJ S-1 PGSD diselenggarakan secara hibrida dengan mengkombinasikan perkuliahan tatap muka dengan perkuliahan jarak jauh berbasis web. Sistem penyelenggaraan perkuliahan seperti itu memerlukan dukungan kelengkapan bahan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik perkuliahan hibrida.

Sejalan dengan upaya-upaya tersebut di atas, pemerintah telah mencapai kesepakatan dengan World Bank untuk mengimplementasikan program BERMUTU (*Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading*) yang sudah dimulai sejak tahun 2008. Proyek BERMUTU terdiri atas 4 (empat) komponen: (1) Reformasi Pendidikan Guru berbasis Universitas, (2) Penguatan Struktur untuk Pengembangan Guru pada Level Lokal, (3) Reformasi Akuntabilitas dan Sistem Insentif Guru untuk Penilaian Kinerja dan Peningkatan Karir, dan (4) Perbaikan Koordinasi Program, Monitoring, dan Evaluasi.

Salah satu bagian yang dibiayai oleh Program BERMUTU di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah pengembangan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai bahan kuliah Program Jarak Jauh Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1.

Deskripsi dan Tujuan Program

Dana Insentif Pengembangan Bahan Pembelajaran Jarak Jauh (DIP-BPJJ) merupakan dana hibah yang diberikan kepada tim pengembang bahan pembelajaran untuk PJJ S-1 PGSD setelah melalui sejumlah seleksi oleh tim reviewer Ditjen Dikti. DIP-BPJJ bertujuan meningkatkan kuantitas dan kualitas bahan pembelajaran pada program PJJ S-1 PGSD. DIP-BPJJ akan diberikan kepada LPTK penyelenggara program PJJ S-1 PGSD untuk mengembangkan paket pembelajaran 12 (dua belas) matakuliah yang telah ada dan 20 (dua puluh) matakuliah baru, serta 10 (sepuluh) mata kuliah untuk dikembangkan suplement paket buku ajarnya.

12 (dua belas) mata kuliah telah ada saat ini, yakni:

1. Pendidikan Multikultural
2. Pendidikan Hak Asasi Manusia
3. Pendidikan IPA
4. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

5. Praktik Pendalaman Lapangan (PPL)
6. Kapita Selekta Pembelajaran
7. Komputer dan Media Pembelajaran di SD
8. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD
9. Manajemen Berbasis Sekolah
10. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD
11. Belajar dan Pembelajaran SD
12. Pendidikan Seni.

Terhadap 12 (dua belas) mata kuliah tersebut perlu dilakukan pengkajian dan pengembangan (pengayaan) lebih lanjut, yakni berupa:

1. Suplemen dalam bentuk cetak
2. Inisiasi online (5 set)
3. Kisi- kisi dan lembar indikator soal ujian (1 set)
4. Program Mapping dan LOM
5. Soal ujian dan tugas (5 set)
6. Suplemen dalam bentuk audiovisual (2 topik)
7. Materi suplemen dalam bentuk web

Sementara itu, terdapat 20 (dua puluh) mata kuliah lain yang sampai dengan tahun 2008 belum tersedia, dan perlu segera dikembangkan, meliputi:

1. Pemecahan Masalah Matematika
2. Perkembangan Belajar Peserta Didik
3. Statistika Pendidikan
4. Asesmen Pembelajaran SD
5. Pengembangan Kurikulum SD
6. Pembelajaran Kelas Rangkap
7. Profesi Keguruan
8. Sosiologi Pendidikan
9. Kajian IPS SD
10. Kajian Bahasa Indonesia SD
11. Strategi Pembelajaran
12. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD
13. Praktikum IPA
14. Penelitian Pendidikan SD
15. Pengembangan Pembelajaran IPA SD
16. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
17. Pengembangan Bahan Pembelajaran SD
18. Pengembangan Pendidikan IPS SD
19. Bahasa Inggris, dan
20. Elektronik Tugas Akhir (E-TA)

Pengembangan bahan pembelajaran bagi 20 (dua puluh) matakuliah yang akan diadakan tersebut, meliputi:

1. Peta kompetensi dan silabus mata kuliah
2. Bahan ajar cetak
3. Rancangan Tutorial dan Satuan Kegiatan Tutorial (1 RT dan 8 SKT)
4. Program Mapping dan LOM
5. Inisiasi online (5 set)

6. Kisi- kisi dan lembar indikator soal ujian (1 set)
7. Soal ujian dan tugas (5 set)
8. Suplemen dalam bentuk audiovisual (2 topik)
9. Materi suplemen dalam bentuk web

Besaran DIP-BPJJ (Dana Insentif Pengembangan Bahan Pembelajaran)

Besar dana yang diberikan sebagai hibah dibagi menjadi 2 (dua) kategori sesuai dengan jenis pengembangan yang dilakukan:

1. **Kategori A:** diberikan bagi pengembang bahan pembelajaran matakuliah yang telah ada. DIP-BPJJ yang diberikan adalah sebesar Rp. 175.000.000,- untuk setiap mata kuliah.
2. **Kategori B:** diberikan bagi pengembang bahan pembelajaran matakuliah baru. DIP-BPJJ yang diberikan antara Rp. 175.000.000, - sampai dengan Rp. 200.000.000,- untuk setiap mata kuliah. Besarnya DIP-BPJJ yang diberikan tergantung besarnya satuan kredit semester (SKS) dari matakuliah yang akan dikembangkan

Ketentuan Pengusulan

1. Secara umum perguruan tinggi pengusul harus menunjukkan komitmennya untuk mengikuti peraturan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Pemerintah serta tidak sedang mendapat sanksi oleh Ditjen Dikti.
2. Secara khusus, kompetisi DIP-BPJJ dalam tahun 2010 ini terbuka bagi semua LPTK.
3. Pada prinsipnya masing-masing dapat mengajukan proposal pada setiap putaran, dengan catatan bahwa LPTK pemenang DIP-BPJJ tahap sebelumnya harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari tim reviewer Ditjen Dikti untuk mengikuti putaran selanjutnya.
4. Proposal diusulkan atas nama lembaga dan dikerjakan oleh individu atau kelompok dosen dari program studi PGSD maupun program studi lain. Produk hasil karya yang memenangkan kompetisi menjadi milik Ditjen Dikti.

Pelaksanaan Seleksi

Seleksi kompetisi ini dilaksanakan dalam 3 putaran.

Putaran pertama (2008–2009) , telah dilaksanakan

Putaran pertama sudah terpilih 14 (empat belas) mata kuliah yang terdiri atas:

1. **Kategori A**, 1 paket bahan pembelajaran:
 - Manajemen Berbasis Sekolah

2. **Kategori B**, 13 paket bahan pembelajaran:
- Bahasa Inggris
 - Statistika Pendidikan
 - Praktikum IPA
 - Pengembangan Pembelajaran Matematika SD
 - Pengembangan Pendidikan IPS SD
 - Pengembangan Bahan Pembelajaran SD
 - Strategi Pembelajaran
 - Pengembangan Pembelajaran IPA SD
 - Pemecahan Masalah Matematik
 - Sosiologi Pendidikan
 - Penelitian Pendidikan SD
 - Pengembangan Kurikulum SD
 - Kajian Bahasa Indonesia SD

Putaran kedua 2009 – 2010 (telah dilaksanakan)

Putaran kedua telah terpilih 12 (dua belas) matakuliah yang terdiri atas:

1. **Kategori A**, 8 paket bahan pembelajaran:
 - Pendidikan Multikultural
 - Pendidikan Hak Asasi Manusia
 - Pendidikan IPA
 - Komputer dan Media Pembelajaran di SD
 - Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD
 - Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD
 - Belajar dan Pembelajaran SD
 - Pendidikan Seni
2. **Kategori B**, 4 paket bahan pembelajaran:
 - Perkembangan Belajar Peserta Didik
 - Asesmen Pembelajaran SD
 - Progesi Keguruan
 - Elektronik Tugas Akhir (E-TA)

Putaran Ketiga (2010 – 2011)

Pada putaran ketiga ditawarkan 6 (enam) matakuliah yang masih belum dikembangkan pada putaran kedua karena tidak ada proposal yang memenuhi kriteria. Keenam matakuliah tersebut adalah:

Kategori A:

1. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus
2. Kapita Selektta Pembelajaran
3. Praktik Pemantapan Lapangan (PPL)

Kategori B:

1. Pembelajaran Kelas Rangkap
2. Kajian IPS SD
3. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Selain enam matakuliah tersebut pada putaran ketiga ini juga di tawarkan 10 (sepuluh) matakuliah untuk dikembangkan suplemen paket bahan ajarnya. Ke sepuluh matakuliah tersebut adalah:

1. Strategi Pembelajaran
2. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD
3. Pengembangan Pendidikan IPS SD
4. Pengembangan Pembelajaran IPA SD
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD
6. Pendidikan Seni
7. Penelitian Pendidikan SD
8. Bahasa Inggris
9. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD
10. Pengembangan Kurikulum SD

Komponen paket bahan ajar yang harus dikembangkan adalah:

1. Suplemen dalam bentuk cetak
2. Inisiasi online (5 set)
3. Kisi- kisi dan lembar indikator soal ujian (1 set)
4. Program Map dan LOM
5. Soal ujian dan tugas (5 set)
6. Suplemen dalam bentuk audiovisual (2 topik)
7. Materi suplemen dalam bentuk web

LPTK pemenang pada putaran pertama dan kedua diperkenankan untuk mengajukan proposal pada putaran ketiga.

Pemenang akan diberi waktu paling lama 1 (satu) tahun untuk mengembangkan semua komponen paket bahan pembelajaran, mengujicobakan pada calon pemakai (mahasiswa dan tutor) di LPTK anggota konsorsium PJJ S-1 PGSD, dan merevisi bahan-bahan tersebut sesuai dengan hasil ujicoba tersebut dan review oleh tim Ditjen Dikti.

Kriteria Evaluasi

A. Kriteria Penilaian Proposal

Penilaian proposal dilakukan terhadap empat komponen berikut:

1. Ringkasan rencana pengembangan materi instruksional untuk setiap komponen
 - Ringkasan rencana institusi
 - Latar belakang
 - Pengalaman dalam mengembangkan materi instruksional.
 - Keuntungan yang akan diperoleh institusi melalui pengembangan materi instruksional
2. Rasional dan Konteks

Alasan mengembangkan materi instruksional, termasuk penggunaannya sebagai perbaikan dan alat belajar untuk para guru

 - Konteks pengembangan
 - Desain instruksional yang diusulkan
 - Fitur inovatif
 - Dilengkapi dengan:
 - Contoh produk yang pernah dibuat, yang terkait dengan bahan pembelajaran (diktat, modul, audio-video, CAI, lembar kerja lab, dsb.)
 - Peta program atau *program map*, GBPM (Paket A)
 - Silabus, peta program atau *program map*, GBPM (Paket B)
3. Rencana Awal
 - Rencana kerja untuk mengembangkan paket bahan pembelajaran.
 - SDM yang akan terlibat
 - Biaya yang dianggarkan.
 - Langkah-langkah yang akan dilaksanakan (*milestones*) untuk menyelesaikan produk dan uji coba materi.
 - Bentuk dukungan institusi

B. Instrumen Penilaian Proposal

No	Komponen	Rincian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ringkasan Rencana	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan Rencana • Latar Belakang • Pengalaman mengembangkan materi instruksional • Keuntungan yang diperoleh institusi • Rancangan jadwal pekerjaan 	20		
2.	Rasional dan Konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan mengembangkan materi instruksional, termasuk penggunaannya sbg alat belajar para guru • Konteks pengembangan 	20		
3.	Desain materi instruksional*	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur yang diusulkan • Contoh produk yang pernah dibuat • Program Map, GBPM (kategori A) • Program Map, GBPM dan Silabus (kategori B) 	35		
4.	Rencana Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana kerja untuk pengembangan modul • SDM yang terlibat • Biaya yang diusulkan • Tahapan pengembangan • Ujicoba Materi • Bentuk dukungan institusi • Rencana jadwal konsultasi dengan reviewer 	25		
Nilai Total					

Catatan

- Skor yang diberikan untuk rincian adalah 1,2,3,4,5.
- Nilai = Bobot x Skor
- Penilai memberikan komentar :
 - a. Secara umum
 - b. Secara khusus untuk tiap-tiap rincian.
- Site visit akan dilakukan apabila dianggap perlu
- * Dalam usulan Desain Materi Instruksional, setiap proposal diharapkan melampirkan beberapa produk (yang pernah dibuat maupun rancangan). Produk-produk tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian sebagaimana terlihat dalam lampiran 2-5.
- Setiap proposal akan dievaluasi oleh 2 (dua) orang evaluator/reviewer yang berasal dari perguruan tinggi yang berbeda dengan perguruan tinggi pengusul.

Untuk Bahan Ajar Cetak/Suplemen, komponen yang harus dipenuhi meliputi :

- Rancangan mata kuliah (RMK), dan
- Bahan Ajar Cetak/Suplemen

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai RMK dan BAC/S terlihat dalam lampiran 2.

Untuk soal ujian, komponen yang harus dipenuhi meliputi:

- Kisi-kisi dan indikator, serta
- Butir soal

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai rancangan pengembangan soal (RPS) dan butir soal terlihat dalam lampiran 3.

Untuk Bahan Ajar Audiovisual, komponen yang harus dipenuhi meliputi:

- Garis Besar Program Media, dan
- Narasi skenario program audio atau video.

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai GPBM dan narasi skenario program audio atau video terlihat dalam lampiran 4.

Untuk pengembangan web-based course, komponen yang harus dipenuhi meliputi:

- *Program map*, dan
- *Learning object material*

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai *program map* dan *learning object material* terlihat dalam lampiran 5.

Usulan desain materi instruksional dalam proposal DIP-BPJJ harus menjelaskan fitur yang diusulkan, contoh produk yang pernah dibuat, program Mapping, GBPM untuk kategori A, dan atau Program Mapping, GBPM dan Silabus untuk kategori B.

C. Format Proposal

Masing-masing proposal yang diajukan harus mengikuti struktur sebagai berikut:

1. **Lembar Sampul**, memuat nama/identitas perguruan tinggi pengusul dan judul program yang diusulkan.
2. **Lembar Pengesahan**, memuat pernyataan dari pimpinan perguruan tinggi (atau yang mewakili) tentang penyampaian proposal, penyediaan dana pendamping, dan bahwa Perguruan Tinggi terkait tidak melakukan pelanggaran akademik. Lembar pengesahan ini harus dilengkapi dengan alamat surat, alamat email, nomor telepon, dan nomor faksimili pimpinan perguruan tinggi pengusul.
3. **Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan isi proposal yang secara jelas memberikan gambaran mengenai bahan pembelajaran yang direncanakan atau diusulkan pengembangannya. (Maksimum 2 halaman)

4. Daftar Isi

5. **Bab 1: Laporan Evaluasi Diri**, memuat laporan evaluasi diri mengenai kapasitas institusi termasuk sumber daya manusia yang dimilikinya terutama terkait dengan bahan ajar yang direncanakan atau diusulkan pengembangannya (maksimum 10 halaman)
6. **Bab 2: Rasional dan Konteks**, memuat rasional mengenai bahan pembelajaran yang direncanakan atau diusulkan pengembangannya, termasuk rencana implementasi dan pemanfaatan hasil pengembangan bahan pembelajaran tersebut di lapangan. (Maksimum 2 halaman)
7. **Bab 3: Desain Materi Instruksional** memuat rancangan bahan pembelajaran yang direncanakan atau diusulkan pengembangannya. Bab ini merupakan bagian utama proposal, dengan titik berat pada penjelasan mengenai sisi inovatif bahan pembelajaran yang dikembangkan, serta aspek-aspek kompetitif yang dimiliki institusi pengusul terkait dengan pengembangan bahan pembelajaran yang diusulkan, termasuk pengalaman masa lalu dan rencana masa depan. Isi bab ini tidak lebih dari 15 halaman. Jika ada produk (yang sudah dibuat atau rancangan) yang disertakan di bagian ini dalam proposal, maka akan dinilai menggunakan kriteria penilaian sebagaimana terlampir dalam lampiran 2-5.
8. **Bab 4: Rencana Awal** memuat rancangan tahapan pengembangan bahan pembelajaran, sumber daya yang digunakan (finansial maupun SDM) serta rencana review dan implementasi bahan pembelajaran di lapangan.
9. **Bab 5: Rencana Biaya** memuat anggaran yang diusulkan berdasarkan rencana pentahapan dan uraian yang dijelaskan pada bab 4. Uraian anggaran hendaknya mengikuti tarif sebagaimana dimuat dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Gubernur/Kepala Daerah Propinsi setempat
10. **Lampiran:** Memuat data dan informasi tambahan yang diperlukan sebagai pelengkap penjelasan yang diberikan dalam bab-bab sebelumnya. Selain itu, pada lampiran harus juga disertakan:
 - a. Untuk proposal kategori A → sertakan:
 - 1) Garis Besar Program Media
 - 2) Peta Program
 - 3) Contoh Usulan Anggaran
 - 4) Contoh karya yang pernah dikembangkan oleh tim pengembang yang relevan dengan salah satu komponen pada paket bahan pembelajaran (diktat, naskah audio/video, dan lain-lain).
 - b. Untuk proposal kategori B → sertakan:
 - 1) Silabus
 - 2) Garis Besar Program Media
 - 3) Peta Program
 - 4) Contoh Usulan Anggaran
 - 5) Contoh karya yang pernah dikembangkan oleh tim pengembang yang relevan dengan salah satu komponen pada paket bahan pembelajaran (diktat, naskah audio/video, dan lain-lain).

Produk dan informasi yang disertakan sebagai lampiran dalam proposal DIP-BPJJ akan dinilai menggunakan kriteria penilaian sebagaimana terlampir dalam lampiran 2-5. Kriteria penilaian dalam lampiran 2-5 juga akan digunakan sebagai kriteria penilaian dalam monitoring kemajuan pekerjaan, dan evaluasi produk yang dihasilkan tim pengembang.

D. Jadwal Pemasukan Proposal

Proposal DIP-BPJJ tahun anggaran 2010 akan diproses sesuai dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal (Tahun 2010)
1.	Pengumuman/Undangan pemasukan proposal di situs web Dikti dan PJJ S-1 PGSD	11 Februari
2	Sosialisasi melalui Vicon	22 Februari
3.	Penerimaan proposal	22 Maret
4.	Proses evaluasi oleh tim reviewer Dikti	24-26 Maret
5.	Penentuan dan pengumuman pemenang kompetisi melalui situs web Dikti dan PJJ S-1 PGSD	8 April
6.	Penyusunan Rencana Implementasi Program (RIP)	8 - 22 April
7.	Verifikasi RIP	23 - 25 April
8.	Penanda-tanganan Kontrak	26 April

E. Administrasi

Proposal dari satu institusi dikirim dengan **satu** surat pengantar dan dikirim dalam **satu sampul** pengiriman. Proposal yang diajukan dicetak rangkap 3 (tiga) dalam kertas ukuran A4, beserta 1 (satu) softcopy format PDF dalam CD, dikirim ke alamat di bawah ini dan diterima paling lambat tanggal 22 Maret 2010 pukul 16.00 WIB.

Subdit Pendidikan Profesi Kependidikan
Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Gedung D Lantai 5
 Kementerian Pendidikan Nasional, Jalan Pintu I Senayan
 Telp/fax 021-57946052
 Email: subditppk@ditnaga-dikti.org

Kontak Person:

1. Bambang Dwiyono (HP: 08155944078; 08558907678) (email: bambang.dwiyono@gmail.com)
2. Timbul Pardede (HP: 08176855210) (email: tpardede@seamolec.org)

Lampiran 1

Usulan Anggaran

No	Komponen Paket Bahan Ajar	Biaya	Keterangan
1.	• Peta konsep dan silabus		
2.	• Bahan Ajar Cetak atau Suplemen Cetak		
3.	Bahan Ajar non cetak:		
	• Video		
	• Audio		
	• CAI		
4.	Perangkat Tutorial:		
	• Rancangan Tutorial		
	• Satuan Kegiatan Tutorial		
	• Inisiasi Tutorial Online		
5.	Bahan Ajar Berbasis Web		
	• Program Map		
	• Learning Object Material		
	• Web		
6.	Bahan Ujian		
	• Kisi-kisi		
	• Lembar Indikator Soal		
	• Butir Soal dan Panduan Jawaban		

Berdasarkan tabel di atas, dalam lampiran diuraikan secara rinci justifikasi pemanfaatan anggaran setiap komponen, termasuk keterserapan dana untuk aktifitas yang telah dilaksanakan. sistem pengelolaan (pembukuan, pembelajaran) serta sistem pelaporan pemanfaatan dana tersebut harus mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku antara lain UU No 17 Tahun 2003 dan UU No 1 Tahun 2004, serta Peraturan Menteri Keuangan RI yang menyangkut SAI dan SABMN yaitu (1) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara, (2) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Lampiran 2

KRITERIA PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CETAK/SUPLEMEN

Kriteria Penilaian BAC Baru atau suplemen

Secara umum, kriteria yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar cetak dan suplemen berkaitan dengan keaslian, ketepatan, kesesuaian, keterbacaan, kemenarikan. Dalam penilaian, masing-masing kriteria tersebut memiliki bobot sebagai berikut.

Kriteria Rencana Mata Kuliah (RMK) /Rencana Pengembangan Suplemen (RPSu)

No	Kriteria Utama	Cakupan
1.	Kelengkapan	a. BAC Baru/suplemen memiliki peta kompetensi dan silabus/kerangka suplemen
		b. Setiap komponen dalam silabus/kerangka suplemen terisi lengkap
2.	Ketepatan	a. Peta kompetensi menggambarkan relasi dan jabaran antarkompetensi/antarsubkompetensi dengan logis
		b. Silabus/kerangka suplemen sesuai dengan peta kompetensi
		c. Silabus/kerangka suplemen menggambarkan dengan benar dan sistematis hal-hal yang harus dikembangkan dan dicapai oleh suatu BAC/suplemen
3.	Kegunaan	RMK/RPSu dapat memandu penulis/penelaah dalam menghasilkan BAC Baru/Suplemen yang baik

Indikator Rencana Mata Kuliah Bahan Ajar Cetak Baru/Rencana Pengembangan Suplemen (Peta Kompetensi Dan Silabus)

1. Kelengkapan

- a. Mata kuliah yang akan dikembangkan memiliki Rencana Mata kuliah, yang terdiri atas peta kompetensi (hasil analisis instruksional) dan silabus mata kuliah.
- b. Silabus mata kuliah mencantumkan:
 - Identitas mata kuliah;
 - standar kompetensi mata kuliah;
 - Indikator penguasaan kompetensi dasar;
 - deskripsi mata kuliah; serta
 - kerangka penulisan bahan ajar mata kuliah yang menggambarkan
 - Kompetensi dasar mata kuliah;
 - Pokok bahasan, subpokok bahasan, dan rincian materi kompetensi dasar;
 - Judul pokok bahasan dan subpokok bahasan;
 - Media pembelajaran;
 - Alat evaluasi; serta
 - Daftar pustaka.

2. Ketepatan

- a. Peta kompetensi menggambarkan dengan jelas dan logis hubungan antarsub-kompetensi dengan subkompetensi lain dalam membentuk sebuah kompetensi dasar, serta hubungan antarkompetensi dasar dengan kompetensi dasar lain dalam mencapai kompetensi mata kuliah.
- b. Pokok bahasan, subpokok bahasan, dan rincian subpokok bahasan mencerminkan secara logis materi yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi dasar.
- c. Pembagian unit logis dan proporsional dan menggambarkan dengan benar dan sistematis hal-hal yang harus dikembangkan dan dicapai oleh suatu BAC/ suplemen

3. Kegunaan

Judul dan subjudul untuk setiap unit merepresentasikan kompetensi dasar/materi bahasan dapat memandu penulis/ penelaah dalam menghasilkan BAC Baru/Suplemen yang baik.

Kriteria BAC Baru/Suplemen

No	Kriteria Utama	Cakupan
1.	Ketepatan	Materi:
		a. benar secara keilmuan
		b. mutakhir
2.	Keaslian	karya kreatif penulis, bukan mosaik kutipan
3.	Kesesuaian	isi sesuai kompetensi mata kuliah
4.	Kemenarikan	pola sajian bervariasi (deduktif, induktif, dan/atau paduan keduanya) sehingga menimbulkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mempelajari BAC
5.	Kelengkapan	Semua komponen BAC lengkap sesuai dengan RMK dan jumlah sks
6.	Keterbacaan	Mudah dipahami

Indikator Bahan Ajar Cetak Baru/Suplemen Mata Kuliah

1. Ketepatan materi :

- a. Benar secara keilmuan
- b. Tidak meragukan/ membingungkan
- c. Mutakhir

2. Keaslian materi:

- a. Karya kreatif penulis, bukan mosaik kutipan
- b. Mencantumkan sumber kutipan langsung atau tak langsung
- c. Mencantumkan sumber kepustakaan yang relevan

3. Kesesuaian materi dengan kompetensi matakuliah:

- a. Isi sesuai kompetensi mata kuliah
- b. Tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan isi selaras dengan jenjang Program PJJ S-1 PGSD

- c. Materi dan pengalaman belajar yang tersaji berguna bagi pengembangan akademik dan profesional mahasiswa selaku guru/ pendidik di SD
4. **Penyajian menarik:**
- a. Pola sajian bervariasi (deduktif, induktif, dan/atau paduan keduanya) sehingga menimbulkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mempelajari BAC
 - b. Ilustrasi menarik dan mendukung sajian
 - c. Tata letak atau perwajahan memudahkan belajar
 - d. Gaya tutur dialogis
5. **Kelengkapan:**
- a. Komponen-komponen bagian awal lengkap dan tepat
 - b. Komponen-komponen setiap unit lengkap dan tepat
 - c. Komponen-komponen bagian akhir lengkap dan tepat
 - d. Jumlah unit dalam suatu BAC sesuai dengan bobot sks mata kuliah
6. **Keterbacaan:**
- a. Menggunakan bahasa Indonesia ragam baku
 - b. Memadukan bahasa Indonesia ragam formal dan informal
 - c. Mudah dipahami

Kriteria Penulis BAC/suplemen

1. Dosen
2. Pendidikan minimal S2 dalam bidang/keahlian yang relevan dengan BAC yang ditulis
3. Memiliki pengalaman menulis

Lampiran 3

KRITERIA PENILAIAN PENGEMBANGAN SOAL UJIAN

Secara umum, kriteria yang perlu diperhatikan dalam pengembangan soal berkaitan dengan validitas isi dan konstruksi butir soal. Masing-masing kriteria memiliki bobot nilai sebagai berikut.

Kriteria Penilaian Rencana Pengembangan Soal (RPS)

No	Kriteria Utama	Cakupan
1.	Kelengkapan	a. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pengembangan Soal (RPSo), yang terdiri atas kisi-kisi dan lembar indikator
		b. Setiap komponen dalam kisi-kisi dan indikator terisi lengkap
2.	Ketepatan	Kisi-kisi menggambarkan dengan benar sebaran kompetensi/indikator yang akan diujikan dalam suatu mata kuliah
3.	Kegunaan	a. Kisi-kisi dapat memandu dengan baik dalam penyusunan lembar indikator
		b. Lembar indikator dapat memandu dengan baik dalam penulisan/penelaahan butir soal

Indikator Penilaian Rencana Pengembangan Soal Mata Kuliah (Kisi-kisi dan Lembar Indikator Soal)

1. Kelengkapan RPS. RPS harus terdiri atas:

a. Kisi yang berisi:

- Jenis soal
- Kompetensi Dasar
- Konsep Dasar atau materi yang akan diukur
- Level kognitif
- Tingkat kesulitan soal
- Jumlah soal

b. Lembar Indikator, sebaiknya ditulis dengan mengacu pada komponen A (udience), B (ehavior), C (ondition), dan D (egree).

2. Ketepatan RPS:

- a. Kisi-kisi menggambarkan dengan benar sebaran kompetensi/indikator yang akan diujikan dalam suatu mata kuliah
- b. Indikator menggambarkan spesifikasi setiap butir soal yang akan ditulis

3. RPS berguna untuk:

- a. Penulisan/penelaahan soal mata kuliah
- b. Pengembang soal nantinya mengembangkan soal dalam beberapa set (soal paralel)

Kriteria Penilaian Soal

No	Kriteria Utama	Cakupan
1.	Kelengkapan	Setiap komponen dalam butir soal harus terisi lengkap.
2.	Validitas isi (<i>content validity</i>)	a. Konsep-konsep yang diukur merupakan konsep yang representative dari matakuliah
		b. Setiap butir soal ditulis dengan mengacu pada kaidah penulisan butir soal yang baik
		c. Kunci jawaban/pedoman penskoran benar, sesuai dengan soal

Indikator Penilaian Soal

1. Kelengkapan soal:

- a. Identitas yang terdiri atas: konsep dasar, indikator, konsep yang akan diukur, level kognitif, tingkat kesukaran, kunci soal/pedoman penskoran harus terisi lengkap.

2. Validitas isi:

- a. Soal ditulis berdasarkan kisi-kisi dan indikator yang telah dikembangkan.
- b. Soal tidak mempunyai konotasi yang berbeda
- c. Soal tidak boleh bias gender
- d. Pada soal jenis pilihan ganda
 - Stem hanya menanyakan atau menyatakan satu topik
 - Jawaban hanya satu yang benar atau yang paling benar
 - Opsi seimbang
 - Jawaban tidak mencolok
- e. Pada soal esai:
 - Pertanyaan membutuhkan jawaban yang panjang (minimal satu paragraf yang terdiri atas beberapa kalimat), jawaban tidak hanya satu atau dua kata
 - Pertanyaan membutuhkan level kognitif yang tinggi (tidak hanya berupa ingatan)
 - Soal dilengkapi dengan pedoman penilaian yang rinci sehingga pemeriksa soal

Kriteria Penulis Soal

1. Dosen
2. Pendidikan minimal S2 dalam bidang/keahlian yang relevan dengan BAC yang ditulis
3. Memiliki pengalaman menulis soal

Lampiran 4

KRITERIA PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO/VIDEO

Bahan ajar Audio/Video (AV) yang akan dilombakan memiliki durasi selama kurang lebih 30 menit.

Setiap produk bahan ajar AV diharuskan memiliki kelengkapan sebagai berikut:

1. Garis Besar Pengembangan Media (GBPM)
2. Skenario
3. Master kopi audio atau video

Kriteria Penilaian GBPM

No	Kriteria Utama	Cakupan
1	Kelengkapan	GBPM berisi informasi lengkap tentang program yang akan diproduksi
2	Kesesuaian	Topik yang dikembangkan sesuai dengan silabus matakuliah
3	Kelayakan	Materi yang akan dikembangkan menjadi program harus sesuai dengan karakteristik program Audio atau video

Indikator Penilaian GBPM

1. **Kelengkapan GBPM:**
 - a. Memuat deskripsi program
 - b. Memuat deskripsi kompetensi / tujuan umum yang akan dicapai
 - c. Memuat deskripsi kompetensi / tujuan khusus yang akan dicapai
 - d. Mencantumkan urutan / sekuens program secara sistematis
 - e. Mencantumkan pendekatan atau strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi
 - f. Mencantumkan rencana visual / gambar yang akan ditayangkan dalam program
2. **Kesesuaian dengan silabus MK:**
 - a. Merujuk pada salah satu topik pada silabus
 - b. Terkait dengan pokok bahasan yang terdapat dalam BAC:
 - c. Merupakan pengayaan pembahasan topik atau pokok bahasan yang terdapat pada BAC
 - d. Merupakan bagian dari BAC

3. Kelayakan:

- a. Topik yang dipilih merupakan topik yang sesuai dengan karakteristik medium audio / video
- b. Topik yang dipilih merupakan topik yang dapat menambah pemahaman dan meningkatkan kompetensi audience
- c. Memuat semua unsur penulisan GBPM – deskripsi program, tujuan dan kompetensi, sistematika dan unsur visual yang akan ditayangkan.

Kriteria Penilaian Bahan Ajar Program Audio

Fakultas :	Sutradara :	Tgl Penilaian
Mata Kuliah :	Penyaji :	
Judul :	Penyiaran :	
Tanggal :	Reviewer :	
Siaran :		
Durasi :		
No.	Komponen	Keterangan
1.	Pembukaan program /opening	
2.	Penyiar / presenter	
3.	Penyampaian Isi program <ul style="list-style-type: none"> - uraian naratif - dialog - sistematika - penggunaan musik /sound effect (SFX) 	
4.	Kualitas teknis <ul style="list-style-type: none"> - kejelasan unsur audio - kesesuaian penggunaan musik/sound effect (SFX) 	
5.	Penutup Program <ul style="list-style-type: none"> - Rangkuman 	

Penilaian Bahan Ajar Program Video

Fakultas :		Sutradara :	Tgl Review:
Mata Kuliah :		Penyaji :	
Judul :		Penyiaran :	
Tanggal :		Reviewer :	
Siaran :			
Durasi			
No	Komponen	Keterangan	
1	Pembukaan program /opening		
2	Penyiar / presenter		
3	Penyampaian Isi program <ul style="list-style-type: none"> - uraian naratif / dialog - sistematika isi - penggunaan ilustrasi visual -l contoh / demonstrasi - penggunaan animasi / grafis 		
4	Kualitas teknis <ul style="list-style-type: none"> - kejelasan gambar / visual - kejelasan unsur audio - kesesuaian musik / sound effect (SFX) 		
5	Penutup Program <ul style="list-style-type: none"> - Rangkuman 		

Lampiran 5

KRITERIA PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB

Bahan pembelajaran berbasis web yang dikompetisikan merupakan bahan pembelajaran utuh untuk satu mata kuliah. Meskipun sumber utama materi sajiannya berasal dari bahan ajar cetak yang dibuat atau dikembangkan, penataan dan penyesuaian diperlukan agar sesuai dengan karakteristik media penayangannya. Dengan demikian, bahan audio visual utuh (yang juga dihasilkan dari kompetisi DIP-BPJJ) tidak layak disertakan sebagai bagian dari bahan pembelajaran berbasis web. Sekurangnya, perlu dilakukan pemotongan, penyuntingan, dan berbagai penyesuaian lain agar bisa disertakan dalam pembelajaran berbasis web.

Komponen yang diperlukan dalam pengembangan Bahan Pembelajaran Berbasis Web adalah:

1. Penyusunan *program map*
2. Pembuatan/pengembangan *learning object material* (LOM)

Kriteria Penilaian Program Map

1. Kompoenen lengkap:
 - a. Nama matakuliah
 - b. Bobot
2. Deskripsi matakuliah
3. Kompetensi matakuliah
4. Indikator dan ketercapaian komptensi
5. Pokok dan subpokok bahasan
6. Alokasi waktu
7. Bahan Ajar pendukung
 - a. Teks
 - b. Gambar
 - c. Audio
 - d. Video
 - e. URL sumber2 lain di internet
8. Aktifitas Belajar mahasiswa
9. Evalausi belajar
 - a. Tugas
 - b. Kuis/tes
 - c. Latihan/self evaluation
10. Interaksi dan komunikasi: mahasiswa - mahasiswa - dosen

Kriteria Penilaian LOM

1. Narasi atau deskripsi yang disajikan secara tekstual hendaknya mempertimbangkan dampak penayangannya di layar monitor. Usahakan naskah tidak terlalu panjang dengan pemilihan jenis dan warna font yang memperhatikan aspek estetis dan ergonomis. Format teks yang disarankan adalah HTML versi 2.0. Dengan perlakuan khusus, HTML hasil konversi dari *wordprocessor* juga dapat digunakan asalkan telah diuji tampilannya di dalam LMS (dalam hal ini Moodle).
2. Citra atau gambar disertakan dengan mempertimbangkan ukurannya. Disarankan digunakan format gambar yang telah dimampatkan, misalnya .JPG, .PNG, atau .GIF.
3. Klip audio disertakan dengan mempertimbangkan durasi penyajiannya (tidak lebih dari 15 menit) dan format perekamannya disesuaikan dengan kemampuan komputer klien (format yang disarankan adalah: .MP3, atau .WAV).
4. Klip video disertakan dengan mempertimbangkan durasi penyajiannya (tidak lebih dari 15 menit) dan format perekamannya disesuaikan dengan kemampuan komputer dan besarnya bandwidth di sisi klien (format yang disarankan adalah: .MPEG, .WMV, atau .QT).
5. Klip animasi disertakan dengan mempertimbangkan durasi penyajiannya (tidak lebih dari 15 menit) dan kemudahan mendapatkan/memasang *player*-nya pada komputer klien. Format yang disarankan adalah Flash (yang bisa dibuat dengan perangkat lunak Macromedia Flash atau Swish/Swishmax) atau GIF.

Kriteria Tim Pengembang

Pengembang pembelajaran berbasis web seyogyanya merupakan tim dengan anggota-anggota yang memiliki keahlian sebagai berikut:

1. Memahami isi (*content*) mata kuliah atau bahan pembelajaran yang direncanakan akan dibuat atau dikembangkan. Dosen pengampu mata kuliah serumpun yang telah memiliki kualifikasi akademik S2 atau lebih secara formal memenuhi syarat ini.
2. Merancang dan merealisasikan bahan pembelajaran multimedia. Keahlian menggunakan perangkat lunak pengolah gambar, pengolah audio, pengolah video, dan pengolah animasi diperlukan untuk mengembangkan bagian-bagian bahan pembelajaran, terutama untuk pembelajaran berbasis web. Bila diperlukan, dapat direkrut teknisi-teknisi yang memiliki kemampuan menggunakan perangkat-perangkat lunak tersebut.
3. Merancang, mengembangkan, dan menyunting bahan pembelajaran audio/video, yang produknya akan digunakan sebagai klip untuk bahan ajar berbasis multimedia.